

Pengaruh *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar

Mutimmah Rustianawati¹, Dyah Ayu Perwitasari^{2*}, Novita Lidyana³, Trivosa Aprilia Novadiani
Haidiputri⁴

Universitas Panca Marga

Email: dyahayu@upm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan Besar di BEI. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan variabel bebas *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover*. Sedangkan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Perdagangan Jasa dan Investasi khususnya sektor Perdagangan Besar Barang Produksi. Pemilihan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel yang terpilih sebanyak 14 perusahaan. Metode analisis dalam penelitian ini terdiri dari, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji R^2 , uji t, dan uji dominan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial, *Quick Ratio*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Perdagangan Besar. Hasil R^2 (koefisien determinasi) menunjukkan bahwa variabel *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* mampu menjelaskan sebesar terhadap variabel Pertumbuhan laba, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kata Kunci: *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

This research aimed to determine the effect of Quick Ratio, Net Profit Margin, and Total Asset Turnover on Profit Growth in Large Trading Companies on the IDX. The type of research used is quantitative, with the independent variables Quick Ratio, Net Profit Margin, and Total Asset Turnover. At the same time, the dependent variable used in this research is Profit Growth. The population in this research are companies in the Service and Investment Trade sector, especially in the Wholesale Goods Production sector. Sample selection using a purposive sampling technique. The selected sample is 14 companies. The method of analysis in this research consisted of a classical assumption test, multiple linear regression analysis test, R^2 test, t-test, and dominant test. The results of hypothesis testing show that partially, Quick Ratio and Net Profit Margin have a significant positive effect on Profit Growth of Large Trading Sector Companies. The results of R^2 (coefficient of determination) indicate that the Quick Ratio, Net Profit Margin, and Total Asset Turnover variables can explain the amount of the profit growth variable, while the rest is explained by other variables not examined in this research.

Keywords: *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, and Profit Growth



1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan dagang bersaing sangat ketat demi kelangsungan operasional perusahaannya pada era modern. Oleh sebab itu, agar perusahaan tetap mampu bertahan dalam eksistensinya di industri global dan bersaing maka perlunya perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya secara terus menerus. Pembagian deviden, gaji karyawan dan biaya-biaya lainnya yang harus dibayarkan perusahaan diperoleh dari adanya peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Demikian halnya dengan perusahaan dagang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengharapkan laba/keuntungannya terus meningkat dalam setiap periodenya, agar perusahaan dapat membayar apa yang menjadi tanggung jawab dan kewajibannya. Tujuan perusahaan menghasilkan laba agar dapat terus menjalankan kegiatan operasionalnya. Dalam memprediksi laba perusahaan dapat dilakukan melalui cara dengan menggunakan rasio keuangan, tujuannya untuk mengetahui apakah perusahaan menghasilkan laba atau mengalami penurunan. Rasio yang digunakan peneliti ialah *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover*. *Quick Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (Kasmir 2015). Jika rasio lebih tinggi dari satu, artinya aset lancar setelah pengurangan persediaan lebih tinggi dari kewajiban lancar. Hal ini berarti entitas dapat menggunakan aset lancar untuk melunasi kewajiban lancar. Begitu juga sebaliknya, jika rasionya lebih rendah dari satu, entitas mungkin tidak bisa melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset lancar. Dapat dikatakan bahwa entitas tersebut tidak sehat secara finansial. *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan penjualan (Sujarweni 2013). Semakin tinggi margin laba bersih semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Begitupun sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

Total Asset Turnover adalah rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam diperusahaan dalam keseluruhan aktiva berputer suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan (Sujarweni 2015). Rasio ini menunjukkan kecepatan perputaran aset yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam periode tertentu. Dengan kata lain, perputaran total aset menggambarkan efisiensi manajemen dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Beberapa peneliti terdahulu mendukung bahwa rasio keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut (Sari 2021) secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Adapun menurut (Dewi et al 2020) menyimpulkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dan menurut (Razak et al 2021)



menyimpulkan Net Profit Margin memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berbeda dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yang tidak sejalan dengan rasio keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut (Permada 2019) menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Quick Ratio* terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mendorong peneliti untuk melakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan khususnya *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mendorong peneliti untuk melakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan khususnya *Quick Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, indeks harga perdagangan besar nasional naik sebesar 0,32 persen secara bulanan (mtm). Kepala BPS mengatakan kenaikan tertinggi terjadi pada pertambangan dan penggalian sebesar 1.09 persen. Komoditas yang menyumbang andil adalah batu bara (www.kompas.com). Pada tahun 2022 ini diproyeksikan kenaikan produksi batu bara oleh kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) berkisar antara 637-664 juta ton. Dari jumlah tersebut diperkirakan kebutuhan untuk industri dalam negeri 190 juta ton (ekonomi.bisnis.com). Perusahaan yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini ialah sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti memilih sektor perdagangan besar sebagai objek penelitian karena tingkat pertumbuhannya lebih tinggi dibandingkan sektor lainnya dan relatif stabil dalam kondisi ekonomi dikarenakan objek yang dijual biasanya merupakan kebutuhan primer, dimana walaupun terjadi krisis ekonomi, permintaan atas objek yang dijual oleh sektor ini tetap stabil karena merupakan kebutuhan primer. Perkembangan ekonomi yang cepat dan pesat meningkatkan persaingan ekonomi dalam sektor ini sehingga menuntut perusahaan untuk memanfaatkan peluang yang ada dalam kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan uraian tersebut serta hasil yang berbeda-beda dari penelitian terdahulu, maka penelitian ini dilakukan untuk mengkaji kembali bagaimana pertumbuhan laba pada sub sektor tersebut. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Quick Rasio, Net Profit Margin, dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar Di BEI Tahun 2018-2020."

Rumusan Masalah

Apakah Quick Ratio berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Apakah Net Profit Margin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Apakah Total Asset Turnover berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?



TELAAH PUSTAKA

Grand Teori (*Grand Theory*)

Grand Theory yang digunakan yakni teori sinyal (Signal Theory). Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal-sinyal kepada pengguna laporan keuangan dan non keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik yakni memaksimalkan keuntungan mereka.

Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2017) Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan kondisi perusahaan, dimana hal itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja perusahaan. Menurut SAK (dalam Sujarweni 2013) Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang termasuk dari bagian integral dari laporan keuangan

Rasio Keuangan

Menurut (Rudianto 2013) Rasio keuangan adalah perbandingan antara satu (kelompok) akun dengan (kelompok) akun lainnya. Menurut James C Van Horne (Kasmir 2015) Rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut (Sujarweni 2013) Analisis rasio keuangan adalah aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan laporan posisi keuangan maupun rugi laba.

Quick Ratio

Menurut (Sujarweni 2013) *Quick Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar - persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \quad (\text{Sujarweni 2013})$$

Net Profit Margin

Menurut (Sujarweni 2013) *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. Rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \quad (\text{Sujarweni, 2013})$$



Total Asset Turnover

Menurut Sujarweni (2015) *Total Asset Turnover* merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan revenue.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \quad (\text{Sujarweni, 2013})$$

Penelitian Terdahulu

Penelitian berjudul Pengaruh Inventory Turnover, Net Profit Margin Dan Debt Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Properti Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019 Secara parsial Variabel Inventory Turnover, Net Profit Margin, dan Debt Equity ratio berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 (Dian Indah Sari, dan Slamet Maryoso, 2021). Penelitian berjudul Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Secara Parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Working Capital Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba. (Dea Novy Agustina, dan Mulyadi, 2019)

Hipotesis

H1: Terdapat pengaruh signifikan antara Quick Ratio terhadap pertumbuhan laba.

H2: Terdapat pengaruh signifikan antara Net Profit Margin terhadap pertumbuhan laba.

H3: Terdapat pengaruh signifikan antara Total Asset Turnover terhadap

2. METODOLOGI

Menurut (Sujarweni, 2020) Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan yang diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau pengukuran lainnya. Metode pendekatan asosiatif kausal menurut (Sugiyono, 2017) merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independent dan variabel dependent. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Perdagangan Jasa dan Investasi khususnya sektor Perdagangan Besar Barang Produksi. Pemilihan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Sampel yang terpilih sebanyak 14 perusahaan. Data-data dalam penelitian didapat dari Laporan Keuangan Tahunan perusahaan dalam Indonesia Stock Exchange/IDX Statistics (Rahmansyah dkk, 2022; Dhany dan Rahmansyah, 2022; Hudzafidah dkk, 2023). Uji normalitas untuk menguji atribut campuran dalam model regresi berdistribusi normal. Kalau asumsi ini tak diikuti statistik menjadi tak valid untuk total sampel sedikit (Imam Ghozali, 2019). Analisis regresi linier berganda dikerjakan agar mencaritahu arah dan seberapa besar dampak atribut bebas pada atribut terikat (Imam Ghozali, 2019).



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Model	Asymp. Sig. (2-tailed)	Ketentuan	Keterangan
1	0,200	> 0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Skor signifikan 0,200 bahwa berdistribusi normal dilihat dari skor signifikan 0,200 > 0,05.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Ketentuan	Keterangan
Quick Ratio	1,822	> 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Net Provit Margin	1,803	> 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Total Asset Turnover	1,019	> 10	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai tolerance >1,00 dan nilai VIF <10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi sudah tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Ketentuan	Keterangan
Quick Ratio	0,486	> 0,05	Tidak Heteroskedastisitas
Net Profit Margin	0,537	> 0,05	Tidak Heteroskedastisitas
Total Asset Turnover	0,254	> 0,05	Tidak Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Dari hasil tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Quick Ratio sebesar 0,486, Net Profit Margin sebesar 0,537, dan Total Asset Turnover sebesar 0,254. Dari semua variabel independen tersebut, variabel Quick Ratio, Net Profit Margin dan Total Asset Turnover nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Ketentuan	Keterangan
1	2.327	2.327	Tidak Autokorelasi

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Keputusan dari uji autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin-Watson yaitu pertama apabila Durbin Watson atau disimbolkan dengan d lebih kecil dari dL atau bahkan lebih besar dari 4-dL, maka berarti terjadi autokorelasi atau hipotesis ditolak,



yang kedua apabila d berada diantara d_U dan $4-d_U$, maka hipotesis nol diterima atau dengan bahasa lain tidak terjadi autokorelasi, dan yang ketiga apabila d berada diantara d_L dan d_U atau diantara $4-d_U$ dan $4-d_L$, berarti tidak dihasilkan kesimpulan yang cenderung tidak pasti. Dari tabel diatas diketahui besarnya nilai Durbin Watson yaitu 2,327, $d_U = 1,662$ dan $4-d_U = 2,338$, $d_L = 1,357$ dan $4-d_L = 2,643$. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients B	Keterangan
	0,036	
Quick Ratio	0,799	Hubungan Positif
Net Profit Margin	1,291	Hubungan Positif
Total Asset Turnover	-.337	Hubungan Positif

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e. Y = 0,036 + 0,799X_1 + 1,291X_2 - 0,337X_3 + e.$$

Nilai konstanta Pertumbuhan laba sebesar 0,036 yang menyatakan jika Quick Ratio (X_1), Net Profit Margin (X_2), dan Total Asset Turnover (X_3) sama dengan nol, maka tingkat pertumbuhan laba adalah sebesar 0,036. Koefisien variabel Quick Ratio (X_1) sebesar 0,799 berarti setiap kenaikan 1 (satu) satuan yang dialami Quick Ratio, maka akan diikuti oleh kenaikan pertumbuhan laba sebesar 0,799 satuan. Koefisien variabel Net Profit Margin (X_2) sebesar 1,291 berarti setiap kenaikan 1 (satu) satuan yang dialami Net Profit Margin, maka akan diikuti oleh kenaikan pertumbuhan laba sebesar 1,291 satuan. Koefisien variabel Total Asset Turnover (X_3) sebesar -0,337 berarti setiap kenaikan (satu) satuan yang dialami Total Asset Turnover, maka akan diikuti oleh penurunan pertumbuhan laba sebesar 0,337 satuan.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square	Keterangan
1	0,947	53,2% berpengaruh

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Pada penelitian ini memakai jenis analisis regresi linier berganda maka dari tabel diatas dapat dilihat nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,947. Artinya 94,7% variabel Y dipengaruhi oleh variabel X_1 , X_2 , dan X_3 , dengan 5,3% dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.



Uji Hipotesis

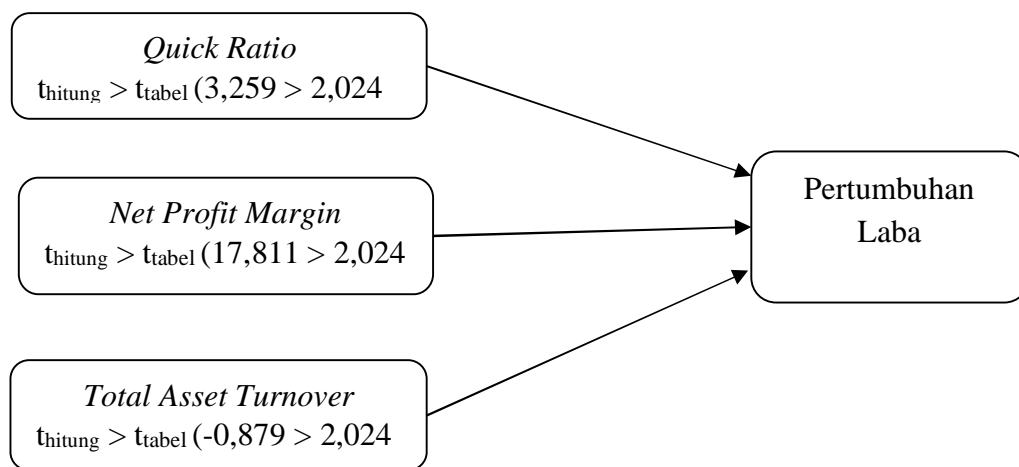
Tabel 7 Hasil Pengujian Uji t

Variabel	Sig.	Ketentuan sig.	Keterangan
Quick Ratio	.002	< 0,05	Berpengaruh
Net Profit Margin	.000	< 0,05	Berpengaruh
Total Asset Turnover	.385	< 0,05	Berpengaruh

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel analisis uji t diatas dapat diketahui bahwa: Variabel Quick Ratio (X1) hasil thitung sebesar 3,259 > ttabel 2,024 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Quick Ratio (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y). Variabel Net Profit Margin (X2) hasil thitung sebesar 17,811 > ttabel 2,024 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Net Profit Margin (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y). Variabel Total Asset Turnover (X3) hasil thitung Sebesar -0,879 < ttabel 2,024 dengan nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Total Asset Turnover (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Perumbuhan Laba (Y).

Pembahasan



Gambar 1. Hasil Kerangka Berfikir

Sumber: Data diolah, 2023

Pengaruh Quick Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel Quick Ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada hasil penelitian ini. Pertumbuhan laba tersebut dipengaruhi oleh tingginya nilai Quick Ratio. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya.



Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel Net Profit Margin secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada hasil dari penelitian ini. Pertumbuhan laba juga dipengaruhi oleh adanya kenaikan nilai variabel Net Profit Margin perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berusaha meningkatkan penjualan dan pendapatannya sehingga pertumbuhan laba juga meningkat. Rasio Net Profit Margin dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasinya. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam menjalankan operasinya.

Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba

Variabel Total Asset Turnover tidak berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba penelitian ini. Pertumbuhan laba tidak dipengaruhi Total Asset Turnover karena memiliki rendah hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam mengola dan memanfaatkan aset-asetnya tidak berjalan secara efektif. Ketidakefektifan ini disebabkan perusahaan tidak memberikan manfaat secara keseluruhan aset yang dimiliki dalam menciptakan penjualan yang akan menghasilkan laba perusahaan. Untuk itu perusahaan perlu memperbaiki strategi marketing dan sumber daya manusianya, dan juga perlu memperhatikan dari sisi lamanya waktu penagihan piutang dari perusahaan, semakin lama periode penagihannya maka akan semakin memperkecil nilai Total Asset Turnovernya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Secara Parsial Quick Ratio berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sehingga dapat disimpulkan Quick Ratio menjamin perusahaan mampu memenuhi utang jangka pendeknya dan pertumbuhan laba perusahaan semakin baik pula. Secara Parsial Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan pendapatannya sehingga mendorong peningkatan pertumbuhan labanya. Secara Parsial Total Asset Turnover tidak mempunyai pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang serupa dengan yang diteliti yaitu lokasi, harga dan kualitas pelayanan terhadap objek penelitian yang berbeda. Atau berusaha memperdalam dan memperluas jangkauan peneliti ini dengan menambah variabel lainnya, memperluas sampel penelitian dan melakukan pengujian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, D. N., & Mulyadi. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia ISSN : 2337-5221. *Jurnal*



- Akuntansi*, 6(1), 106–115.
- Dewi, S., Kistiani, A., & Niqrisah, Y. (2020). PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP PERUBAHAN LABA PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2018). *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 1–6. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v8i1.246>
- Dhany, U. R., & Rahmansyah, A. I. (2022). Pengaruh Return On Assets dan Debt To Equity Terhadap Return Saham Dengan Inflasi Sebagai Pemoderasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3312-3323.
- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(2), 127–136. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i2.2874>
- Hudzafidah, K., Rahmansyah, A. I., Dhany, U. R., & Suharsono, J. (2023). PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN IPO SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 1090-1099.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Permada, D. N. R. (2019). Pengaruh Quick Ratio, Der, Dan Working Capital Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pt Wijaya Karya Tbk tahun 2007 – 2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 1. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2762>
- Rahmansyah, A.I., Balqis, N.S., Rahajeng, Y., Elmas, M.S.H. and Masluha, S., 2022. The Effect of Non Performing Financing and Financing to Deposit Ratio On Return On Assets. *Assets: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 6(2), pp.100-107.
- Razak, A., Guritno, Y., & Putra, A. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, dan Total Asset Turn Over terhadap Pertumbuhan Laba Article Sidebar Main Article Content Abstract. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i1.566>
- Sari, D. I. dan S. M. (2021). Pengaruh Inventory Turnover , Net Profit Margin Dan Debt Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Properti Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar, 2019*, 915–923.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2013). *Manajemen Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Manajemen, Teori, dan Aplikasi*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.